

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Kelengkapan Fungsi/Fitur (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kerja pengguna sistem informasi pada Pemerintah Provinsi Lampung, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dan Pemerintah Kabupaten Pesawaran.
2. Keandalan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi kerja pengguna sistem informasi pada Pemerintah Provinsi Lampung, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dan Pemerintah Kabupaten Pesawaran.
3. Kemudahan Penggunaan (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi kerja pengguna sistem informasi pada Pemerintah Provinsi Lampung, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dan Pemerintah Kabupaten Pesawaran.
4. Inovasi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi kerja pengguna sistem informasi pada Pemerintah Provinsi Lampung, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dan Pemerintah Kabupaten Pesawaran.

5. Keamanan (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi kerja pengguna sistem informasi pada Pemerintah Provinsi Lampung, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dan Pemerintah Kabupaten Pesawaran.
6. Fleksibilitas (X6) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi kerja pengguna sistem informasi pada Pemerintah Provinsi Lampung, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dan Pemerintah Kabupaten Pesawaran.
7. Kelengkapan Fungsi/Fitur (X1), Keandalan (X2), Kemudahan Penggunaan (X3), Inovasi (X4), Keamanan (X5), Fleksibilitas (X6) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi kerja pengguna sistem informasi pada Pemerintah Provinsi Lampung, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dan Pemerintah Kabupaten Pesawaran.
8. Kelengkapan Fungsi/Fitur (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas kinerja pegawai pada pemerintah provinsi lampung, pemerintah kabupaten lampung tengah dan pemerintah kabupaten pesawaran.
9. Keandalan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas kerja pengguna sistem informasi pada Pemerintah Provinsi Lampung, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dan Pemerintah Kabupaten Pesawaran.
10. Kemudahan Penggunaan (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas kerja pengguna sistem informasi pada Pemerintah

Provinsi Lampung, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dan Pemerintah Kabupaten Pesawaran.

11. Inovasi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas kerja pengguna sistem informasi pada Pemerintah Provinsi Lampung, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dan Pemerintah Kabupaten Pesawaran.
12. Keamanan (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas kerja pengguna sistem informasi pada Pemerintah Provinsi Lampung, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dan Pemerintah Kabupaten Pesawaran.
13. Fleksibilitas (X6) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas kerja pengguna sistem informasi pada Pemerintah Provinsi Lampung, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dan Pemerintah Kabupaten Pesawaran.
14. Kelengkapan Fungsi/Fitur (X1), Keandalan (X2), Kemudahan Penggunaan (X3), Inovasi (X4), Keamanan (X5), Fleksibilitas (X6) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas kerja pengguna sistem informasi pada Pemerintah Provinsi Lampung, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dan Pemerintah Kabupaten Pesawaran.

## **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Pegawai pemerintah daerah dipengaruhi oleh Tingkat Kepuasan Pengguna Software Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) berupa

Kelengkapan Fungsi/Fitur, Keandalan, Kemudahan Penggunaan, Inovasi, Keamanan, dan Fleksibilitas. Hasil ini diharapkan bisa dijadikan dasar atau acuan yang perlu dipertimbangkan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan keuangan daerah dalam membuat keputusan tentang penerapan sistem akuntansi instansi. Dengan memperhatikan dan meningkatkan Penggunaan Software Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) melalui Kelengkapan Fungsi/Fitur, Keandalan, Kemudahan Penggunaan, Inovasi, Keamanan, dan Fleksibilitas diharapkan pihak pengelola keuangan daerah khususnya bagian akuntansi mampu melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi dengan baik yang akhirnya bermuara pada dihasilkannya laporan keuangan pemerintah daerah yang dikerjakan secara efisien dan efektif. Kontribusi lainnya adalah bahwa temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya, misalnya dua nilai informasi lain yang belum diteliti yaitu dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penulisan tesis ini, terdapat beberapa keterbatasan yang membatasi penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan di sub bagian keuangan/akuntansi Pemerintah Provinsi Lampung, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah, dan Pemerintah Kabupaten Pesawaran. Sub bagian lain yang bisa ditambahkan dalam penelitian selanjutnya adalah sub bagian perencanaan.
2. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner serta sikap kepedulian dan keseriusan dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada. Masalah subjektivitas dari

responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasanya jawaban responden.

3. Keterbatasan yang dirasa cukup mengganggu dalam penelitian ini adalah faktor obyek yang diteliti berada di lokasi yang berjauhan sehingga diperlukan waktu dan biaya tambahan dalam melakukan penyebaran dan pengambilan kuesioner dari responden yang berada di Bandar Lampung, Lampung Tengah, dan Pesawaran.

#### **5.4 Saran**

1. Memperbesar jumlah sampel dan melengkapi metoda survei dengan wawancara karena saat melakukan penelitian ini peneliti sempat mewawancarai beberapa responden dan menemukan adanya perbedaan antara jawaban di kuesioner dan jawaban secara lisan untuk pernyataan yang sama.
2. Mempertimbangkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap nilai informasi laporan keuangan, misalnya lokasi pemerintahan yang terpadu.
3. Lebih memperluas variabel kepuasan pengguna yang dapat mempengaruhi secara positif efisiensi dan efektifitas kerja pengguna sistem informasi seperti dukungan pemasok (vendor), pendidikan dan pelatihan.